

HASIL WAWANCARA

Dengan mengidentifikasi dampak perbedaan suhu pada *reefer cargomanifest* dengan suhu pada *reefer container* di kapal MV. Hanjin Port Kelang, peneliti kemudian menggunakan teknik *scoring* dengan pendekatan *urgency, seriousness, growth* (USG) untuk menentukan pokok-prioritas masalah yang berdasarkan pada observasi lapangan oleh peneliti dan wawancara yang dilakukan terhadap orang-orang yang berkompeten di bidangnya, seperti Mualim I, Mualim III dan pihak darat sebagai teknisi *reefer container*. Peneliti menggunakan kalimat tanya “mengapa” untuk menilai seberapa serius masalah tersebut perlu dibahas (*seriousness*), kalimat tanya “bagaimana” untuk menilai kemungkinan isu tersebut berkembang apabila tidak diselesaikan (*growth*) dan kalimat tanya “kapan” untuk menilai seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas (*urgency*).

Wawancara yang penulis lakukan di kapal MV. Hanjin Port Kelang dengan Mualim I dalam hal perbedaan suhu *reefer container* dengan *reefer cargo manifest* dan upaya penanggulangannya.

Nama : Kim Kwangnyun

Jabatan : Mualim I

Kebangsaan : *South Korea*

1. Apakah Anda memiliki pengalaman memuat *reefer container* kemudian terjadi perbedaan suhu dengan *reefer cargo manifest* selama menjadi Mualim I?

Jawab: Ini adalah kontrak ketiga saya menjadi Mualim I. Pada dua kontrak sebelumnya saya menjadi Mualim I di kapal *container* yaitu MV. Hanjin Bremerhaven dan MV. Hanjin Xiamen. Sedangkan saat saya menjadi Mualim II di kapal MV. Hanjin Xiamen, saya pernah mengalami perbedaan suhu pada *reefer container* pada tahun 2013

2. Sebagai Mualim I yang bertanggung jawab atas muatan di atas kapal, apakah yang Anda lakukan sebelum kapal memuat muatan yang memerlukan penanganan khusus seperti *reefer container*?

Jawab : Yang saya lakukan adalah memberi pengetahuan lebih kepada seluruh Mualim tentang muatan dingin dan beku dengan menunjukkan aturandan jurnal-jurnal yang didapat dari perusahaan. Hal yang terpenting adalah seluruh kegiatan proses pemuatan harus menjalankan aturan yang ada. Sedangkan bagi seluruh Anak Buah Kapal, saya dan Nakhoda selalumengadakan *pre-arrival briefing* sebelum memasuki suatu pelabuhan bagaimana perusahaan mewajibkan hal tersebut sesuai dengan *Safety Management System (SMS)*. Menurut aturan yang diberlakukan oleh perusahaan, setiap Awak Kapal diwajibkan untuk mengikuti dan menjalankan setiap prosedur kerja yang telah ditetapkan untuk keselamatan dan kelancaran operasional kapal. Prosedur yang diwajibkan harus dijalankan dan dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, serta harus mendokumentasikan

3. Apa penyebab utama terjadinya perbedaan suhu *reefer container*?

Jawab : Penyebab utama perbedaan suhu sering terjadi karena mesin *reefer* sudah terlalu tua dan rentan rusak, kemudian sering konsletnya *plug* sebagai konektor aliran listrik dari kapal ke *reefer container* di karenakan terkena air hujan.

4. Kapan sering terjadi perbedaan suhu *reefer container* dengan *reefer cargomanifest*?

Jawab : Mengenai waktu terjadinya perbedaan suhu, saya sebagai mualim 1 sering mengalami masalah ini saat kapal terkena hujan sehingga mengakibatkan konsletnya aliran listrik dari kapal ke *reefer container*

Mualim III dalam hal penyebab terjadinya perbedaan suhu *reefer container* dengan *reefer manifest*.

Nama : Park Hyein

Jabatan : Mualim III

Kebangsaan : South Korea

1. Sebagai Mualim Jaga, apakah Anda sudah familiar dengan tugas Anda saat terjadi perbedaan suhu?

Jawab: Tugas saya apabila terjadi perbedaan suhu di pelabuhan dan saat itu saya sebagai perwira jaga saya segera menghubungi mualim 1 dan menghubungi pihak darat untuk konfirmasi tentang perbedaan suhu tersebut.

2. Tindakan apakah yang dapat dilakukan oleh Awak Kapal untuk mencegah terjadinya perbedaan suhu tersebut?

Jawab: Pentingnya dilaksanakan pengecekan secara berkala oleh pihak kapal, baik saat kapal di pelabuhan maupun saat kapal berlayar, terutama saat muallim 1 menerima *reefer cargo manifest* dan *reefer container* selesai di muat.

3. Apakah kendala yang Anda hadapi saat terjadi perbedaan suhu ?

Jawab : Kendalanya adalah pihak darat yang bertanggung jawab dalam mengatur ulang suhu sering sulit dihubungi, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengatasi masalah perbedaan suhu tersebut.

Wawancara yang penulis lakukan di kapal MV. Hanjin Port Kelang dengan Pihak darat dalam hal dampak perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan *reefer container*.

Nama : Kang Yong Seong

Jabatan : Teknisi *Reefer Container*

Kebangsaan : *South Korea*

1. Berdasarkan pengalaman Anda sebagai teknisi, apakah penyebab perbedaan suhu pada *reefer container* dengan *reefer cargo manifest* nomor 1?

Jawab: Saya telah lama menjadi teknisi *reefer* penyebab utama perubahan suhu yang mengakibatkan perbedaan suhu tersebut dikarenakan mesin *reefer* sudah terlalu tua.

2. Apa tindakan Anda sebagai teknisi *reefer container* apabila terjadi perbedaan suhu saat proses muat?

Jawab: Apabila *reefer container* telah mengalami perubahan suhu dan menjadikan suhu tersebut berbeda dengan *reefer cargo manifest* saat muat, maka akan di bongkar kembali dan akan di atur ulang suhu *reefer container* tersebut di darat . setelah dipastikan sama dengan *reefer cargo manifest* bisa di muat kembali.

3. Tindakan apakah yang dapat dilakukan oleh Awak Kapal untuk mencegah terjadinya perbedaan suhu tersebut?

Jawab: Pentingnya dilaksanakan pengecekan secara berkala oleh pihak kapal, baik saat kapal di pelabuhan maupun saat kapal berlayar, terutama saat muatim 1 menerima *reefer cargo manifest* dan *reefer container* selesai di muat.

